



**EFEKTIVITAS IKLAN BERBAHASA PRANCIS SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS (DIALOG DAN
PARAGRAF DESKRIPTIF *DONNER ET DEMANDER DES
INFORMATIONS ET DES OPINIONS SUR LE VÊTEMENT*)
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 UNGARAN**

Skripsi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Aulia Rizqina

NIM : 2301411003

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

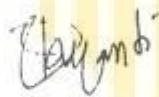
Tanggal : 3 Mei 2016

Pembimbing I



Iri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd
NIP. 198008152003122001

Pembimbing II



Dra Diah Vitri Widayanti, DEA
NIP. 196508271989012001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

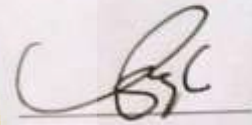
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Semarang

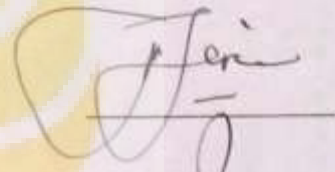
pada hari : Selasa
tanggal : 3 Mei 2016

Panitia Ujian Skripsi :

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (NIP. 196008031989011001)
Ketua



Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum. (NIP. 196202212989012001)
Sekretaris



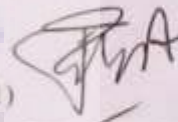
Drs. Sudarwoto, M.Pd. (NIP.195501241983031003)
Penguji I



Dra Diah Vitri Widayanti, DEA. (NIP. 196508271989012001)
Penguji II/Pembimbing II



Tri Eko Agustiningrum S.Pd., M.Pd. (NIP. 198008152003122001)
Penguji III/Pembimbing I



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

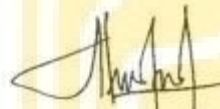


Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum
NIP. 196008031989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar menjadi hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 25 April 2016



Aulia Rizqina



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Fear of a name only increases fear of the thing itself (Hermione Granger).



Persembahan:

Untuk ibu, bapak, adikku

Sahabat dan almamaterku

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Efektivitas Iklan Berbahasa Prancis Sebagai Media Pembelajaran Menulis (Dialog dan Paragraf Deskriptif *Donner et Demander des Informations et des Opinions sur le Vêtement*) pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 2 UNGARAN sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M. Hum. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
3. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd. dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberi masukan, pengarahan dan ilmunya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA. dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberi masukan, pengarahan dan ilmunya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Sudarwoto, M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., sekretaris dalam panitia ujian sarjana yang telah memberikan masukan, kritik dan saran sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Bahasa Prancis atas ilmu yang diberikan kepada penulis.
8. Ibu Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S.Pd sebagai sosok motivator, pembimbing dan penasihat, penulis sampaikan beribu terima kasih kepada Ibu.
9. Siswa-siswi kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Ungaran yang telah memberikan waktu dan tenaga sehingga penelitian skripsi ini berjalan dengan lancar.
10. Sahabat mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Perancis angkatan 2011 yang telah memberi semangat dan dukungannya.
11. Sahabat-sahabat Muh Fauzi, Arina, Nabila, Zeni, Firma, Yulia, Emy, Wilujeng, Rizkita, Ais, Resti, Nurul, Elyda, Julie, dan semua pihak yang tidak dapat ditulis satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 25 April 2016

Penulis

SARI

Rizqina, Aulia. 2016. *Efektivitas Iklan Berbahasa Prancis Sebagai Media Pembelajaran Menulis (Dialog dan Paragraf Deskriptif Donner et Demander des Informations et des Opinions sur le Vêtement) pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Ungaran*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Tri Eko Agustiningrum, M.P.d. II. Dra Diah Vitri Widayanti, DEA.

Keterampilan menulis merupakan satu dari empat keterampilan dasar yang harus dikuasai di SMA. menulis adalah keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa Prancis khususnya di SMA Negeri 2 Ungaran. Untuk mempermudah pembelajaran menulis, dapat digunakan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis adalah media iklan cetak berbahasa Prancis. Gambar, warna-warna dan teks pada iklan cetak berbahasa Prancis diharapkan dapat membantu merangsang pembelajar bahasa untuk memunculkan ide menulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan iklan dalam pembelajaran menulis dialog dan paragraf deskriptif tentang *Donner et Demander Des informations et Des Opinions sur Le Vêtement* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi/semu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Ungaran. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampel bertujuan atau purposive sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama dan jumlah responden. Metode tes digunakan untuk mengukur prestasi responden. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan untuk mengukur reliabilitas digunakan metode *test-retest* yang hasilnya dikorelasikan dengan rumus *product-moment*. Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus *t-test*.

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 10,61$ sedangkan t_{tabel} untuk $N = 23$ dan derajat kebebasan (db) $N_1 - 1 = 22$ adalah 1,72 dengan menggunakan pengujian satu ekor dengan konsultasi 0,95. Oleh karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan perbedaan itu signifikan, maka media *iklan cetak berbahasa Prancis* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis dialog dan paragraf deskriptif *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement* pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Ungaran.

Kata Kunci: iklan cetak berbahasa Prancis, menulis dialog, paragraf deskriptif

ABSTRACT

L'EFFICACITÉ DE LA PUBLICITÉ IMPRIMÉE FRANÇAISE COMME UN MEDIA D'APPRENTISSAGE DE L'ÉCRITURE

Aulia Rizqina, Tri Eko Agustiningrum, S.Pd.,M.Pd. Dra Diah Vitri Widayanti, DEA

**Pédagogie Français, Département des langues et des literatures étrangers,
L'université d'état de Semarang**

Writing is the most difficult skill to be mastered by french language learners, especially in SMA Negeri 2 Ungaran. To facilitate the teaching of writing, a variety of learning media can be used. Medium that can be used in writing learning is a French-language printed advertising. Images, colors and texts on French-language printed advertising is expected to help stimulate language learners to bring up the idea of writing. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of advertising in learning to enhancing the ability of simple dialogue and descriptive paragraphes writing about *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement* for students of eleventh class of SMA Negeri 2 Ungaran. This research is a quasi-experimental. The design used in this study was pretest-posttest. The sample in this study is purposive sampling technique. Data collection methods used in this research is the documentation method and test method. Validity was used in this study to measure the content validity and the reliability of the method used to measure the test-retest that the results correlated with product-moment formula. Data were analyzed by t-test formula. From the calculation results, $t_{count} = 10,61$ and $t_{table} = 1,72$. Because t_{count} is greater than t_{table} , French-language printed ads was effective in improving writing skills of dialogue and descriptive paragraphes about *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement* in eleventh class of SMA Negeri 2 Ungaran.

Key words: french language printed ads, dialogue, paragraph descriptive

ABSTRAIT

L'EFFICACITÉ DE LA PUBLICITÉ IMPRIMÉE FRANÇAISE COMME MEDIA D'APPRENTISSAGE DE L'ÉCRITURE

Aulia Rizqina, Tri Eko Agustiningrum, S.Pd.,M.Pd. Dra Diah Vitri Widayanti,
DEA

**Pédagogie Français, Département des langues et des littératures étrangères,
L'université d'état de Semarang**

La production écrite est l'une des quatre compétences de base qui doivent être maîtrisée au lycée. particulièrement à SMA Negeri 2 Ungaran. Pour faciliter l'enseignement de l'apprentissage d'écriture, on peut utiliser la publicité imprimée comme media d'apprentissage. Les Images, les couleurs et les textes sur la publicité imprimée française pourraient stimuler les apprenants de langue pour faire apparaître l'idée de l'écriture. L'objectif de cette recherche est de décrire l'efficacité de la publicité imprimée française pour augmenter la compétence de compléter le dialogue et d'écrire un paragraphe descriptif sur le thème "donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement". Cette recherche est la recherche quasi-expérimentale. La méthode utilisée dans cette recherche est pré *test-post test design*. La population de cette recherche est les lycéens de la classe XI Bahasa de SMA Negeri 2 Ungaran. La méthode utilisée dans cette recherche est la méthode de la documentation et la méthode de test. La validité de cette recherche est la validité de contenu et pour assurer la fiabilité des résultats, j'ai utilisé la méthode *test-retest* qui a été reliée avec la formule de *product-moment*. Puis les données qui ont été accumulées, ont été analysées avec la formule de *t-test*. Le résultat du $t_{calculs}$ est 10,61 et le résultat de $t_{tableau}$ est 1,72. Comme Le résultat du $t_{calculs}$ est plus grand que le résultat de $t_{tableau}$, cela prouve que l'apprentissage de compléter le dialogue et d'écrire un paragraphe descriptif en utilisant le média publicité imprimée est efficace.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Les mots clés: publicité française, dialogue, paragraphe descriptif

RÉSUMÉ

L'INTRODUCTION

La langue est un outil de communication pour les humains. Par la langue on peut communiquer et révéler l'objectif oralement ou par écrit. Une langue étrangère qui est étudiée en Indonésie est le français. L'apprentissage du français à l'école secondaire vise à développer les quatre compétences qui se réfèrent aux curriculums actuels, le curriculum (KTSP) 2006 et le curriculum (K13). Les quatre compétences sont la compréhension orale, la compréhension écrite, la production orale, et la production écrite.

Lors de l'apprentissage de la langue française, les enseignants ont besoin de médias. Un moyen qui peut être utilisé dans l'apprentissage est une publicité. Selon Durianto (2003: 1), la publicité est un processus de communication qui vise à convaincre et amener les gens à prendre des mesures qui sont bénéfiques pour les annonceurs. Puis, selon Kriyantono (2008: 174), la publicité peut être définie comme une forme de communication non personnelle qui vend des messages persuasifs de producteur pour influencer les gens à acheter le produit.

Selon Deubelbeiss (2011: 1), les publicités peuvent être utilisées dans l'apprentissage des langues parce que le contexte de l'annonce est intéressant et compréhensible; La publicité n'est pas trop longue, l'enseignant peut expliquer plusieurs fois. Les publicités sont créées simplement et directement pour

transmettre un message aux consommateurs. Les publicités imprimées sont gratuites et facile à obtenir.

Les publicités sont généralement divisées en deux formes, la publicité dans les médias imprimés ou visuels et la publicité dans les médias électroniques ou audiovisuels. Les publicités sous forme audiovisuel contiennent des informations qui sont énoncées trop vite et les images changent rapidement, alors que les publicités imprimées peuvent être lues et considérées lentement, ainsi que les publicités imprimées sont d'avantage appropriée si elles sont utilisées comme moyen d'apprentissage pour les élèves du secondaire, en particulier dans le onzième année. Selon les enseignants, la compétence des élèves de la langue française est mauvaise, particulièrement dans la production écrite.

Dans cette recherche, j'ai utilisé les médias d'apprentissage visuels, tels que les publicités françaises imprimées pour l'apprentissage de la production écrite. Le thème est "Donner et Demander des informations et des opinions sur le vêtement sous forme d'un dialogue". Apprendre avec ce média, vise à aider les élèves dans la production écrite d'un dialogue et d'un paragraphe descriptif sur le thème "Donner et Demander des Informations et des opinions sur le vêtement". Puis, grâce aux images et aux couleurs présentés sur les publicités, les apprenants peuvent trouver des idées d'écrire parce qu'en utilisant stimuli visuels (photos), les idées pourront facilement apparaître. Cela réfère à Nurgiyantoro (2010: 28) disant que, l'image est un outil pour attirer la cognition et l'imagination et comme la sélection des formes linguistiques. Puis Wright (1989:136) disant que,

Pictures have a major role to play in the development of students skills. There are two reasons in particular for this. 1. the meanings we derive from words are affected by the context they are in; pictures can represent or contribute much to the creation of contexts in the classroom. 2. It is often helpful if the students can respond to a text non-verbally: pictures provide an opportunity for non-verbal response.

Cela veut dire que les images ont un rôle majeur pour développer les compétences des élèves. Il y a deux raisons particulières. 1. la signification du mot est influencé par le contexte: L'image a beaucoup contribué la création de contexte dans l'apprentissage de la salle de classe. 2. Les images peuvent être utiles pour les étudiants de réagir au texte non-verbale: l'image peuvent fournir des opportunités à la réponse non verbale.

L'objectif de ce mémoire est d'évaluer l'efficacité du média tel que la publicité imprimée dans l'apprentissage de la langue française pour améliorer les compétences des élèves spécialement dans la production d'un dialogue et d'un paragraphe descriptif écrits sur le thème "donner et demander des information et des opinions sur le vêtement" avec les lycéens de l'onzième année du SMA Negeri 2 Ungaran.

LA METHODE DE RECHERCHE

La méthode utilisée dans cette recherche est *pre test-post test design*. Cette recherche a une variable. La variable dans cette recherche est les résultats d'apprentissage des élèves en utilisant la publicité imprimée française. La population de cette recherche sont les lycéens de la classe XI dans le programme de langue de SMA Negeri 2 Ungaran. La méthode utilisée pour collecter des données dans cette recherche est la méthode de la documentation et la méthode du test. La méthode de la documentation a été utilisé pour savoir le noms et les nombres de personne. La méthode du test a été utilisé pour obtenir des données

sur la compétence des lycéens à écrire une phrase simple et un paragraphe descriptif.

La validité de cette recherche est la validité de contenu et pour assurer la fiabilité des résultats, j'ai utilisé la méthode *test-retest* qui est relié avec la formule de *product-moment*. Les données ont été analysé avec la formule de *t-test*. Les étapes de la recherche sont comme suit :

1. L'enseignant fait un *pre-test*. Le *pre-test* a été effectué pendant 45 minutes.
2. L'enseignant montre le média aux étudiants qui contient les images et le vocabulaire sur les vêtements.
3. L'enseignant montre les noms des différent vêtements et aux travers des médias visuels, les élèves analysent le genre du nom.
4. L'enseignant montre aux étudiants les images contenant le vocabulaire et les descriptions de vêtements, à savoir adjectifs qualificatifs y compris la couleur.
5. L'enseignant montre aux étudiants l'utilisation de l'adjectif qualificatif et des couleurs dans la publicité imprimée.
6. L'enseignant donne des exemples de l'utilisation des phrases contenant l'adjectif qualificatif.
7. Les élèves apprennent les différentes façons d'utiliser les adjectifs qualificatifs.
8. L'enseignant demande aux élèves de faire une phrase en utilisant l'adjectif qualificatif.

9. L'enseignant montre aux étudiants des paragraphes descriptifs sur un vêtement.
10. L'enseignant montre les verbes utilisés pour décrire les vêtements.
11. Pour le test "compléter le dialogue", l'enseignant demande aux élèves de travailler en groupe. puis l'enseignant donne des exemples de texte de dialogue "Dans un magasin de vêtement".
12. Les élèves forment des groupes sous la direction de l'enseignant.
13. les élèves regardent attentivement, et enregistrent le vocabulaire n'a pas compris.
14. Chaque groupe montre les choses observés du dialogue.
15. Dans le dialogue qui a été observé, les étudiants apprenent des informations sur l'utilisation de la phrase interrogative pour demander le prix.
16. L'enseignant montre des variations dans l'utilisation de la phrase interrogative pour demander le prix.
17. Les étudiants paient l'attention sur l'exemple donné par l'enseignant sur l'apprentissage d'utilisation d'interrogation Combien.
18. Basé sur le dialogue observé, les étudiants peuvent trouver des informations sur les exemples de phrases Donner et Demander des opinions sur le vêtement.
19. L'enseignant montre la variation de la phrase sur Donner et Demander des opinions sur le vêtement

20. Basé sur le dialogue observé, les étudiants peuvent trouver des informations sur la façon de poser la question sur la couleur et le type de vêtement, par exemple " Bonjour, vous avez une robe verte pour moi?"; demander d'essayer des vêtements, "Pourrais je l'essayer?"; dire d'entrer dans la cabine d'essayage "bien sûr, entrez dans la cabine d'essayage"; et le paiement "ça coute trop chère. Je ne peux pas payer avec la carte de crédit? ".

21. L'enseignant montre la variation de la phrase permettant de demander la couleur souhaitée, le prix, la possibilité d'essayer des vêtements dans la cabine d'essayage et faire le paiement.

22. Après le traitement, je fais le *post-test*. L'allocation du temps qu'il faut pour faire le test est 45 minutes.

LE RÉSULTAT

Cette recherche a été menée sur trois sessions, un traitement (treatment) et deux tests, ce sont le pré-test et le *post-test*. La première réunion a eu lieu le 18 Janvier 2016. Dans cette session l'enseignant a pris le pré-test. La deuxième session a eu lieu à 19 Janvier, cette session est la session de traitement, elle comporte l'emploi de l'adjectif qualificatif, les types de vêtement, l'interrogation sur le prix, et donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement. La troisième réunion a eu lieu le 20 Janvier 2016 l'enseignant a pris le *post-test*.

À partir des épreuves qui ont été effectués, j'ai obtenu le résultat suivant:

No	Nom du Répondant	La note de pré-test	Résultats	La note de <i>Post-test</i>	Résultats
1	Adi	18,5	74	20	80
2	Ari	11	44	20	80
3	Cho	15	60	20	80
4	Ell	13,5	54	22,5	90
5	Eri	18	72	24	96
6	Feb	17	68	22,5	90
7	Fik	13,5	54	20	80
8	Fit	17	68	20	80
9	Han	17	68	20	80
10	Iha	11	44	22	88
11	Irf	10,5	42	18,5	74
12	Isn	11	44	20,5	82
13	Nab	13,5	54	24,5	98
14	Nov	17	68	21	84
15	Sal	10,5	42	20	80
16	San	11	44	24,5	98
17	Tiy	11	44	20	80
18	Via	13,5	54	20,5	82
19	Vik	11	44	22	88
20	Wah	13,5	54	23	92
21	Wah	18	72	22	88
22	Yas	13,5	54	21	84
23	Yud	18	72	20	80
Total des résultats		323,5	1294	490	1954
Average		14,06	56,26	21,30	84,98

L'analyse des résultats de cette recherche montre que le résultat de *posttest* est meilleur que le résultat de pré-test. La note supérieure de pré-test est de 74 et la note inférieure est de 42. La note moyenne de pré-test est de 56,2. Nous pouvons comparer que la note supérieure de '*posttest*' est de 98 et la note inférieure est de 74. La note moyenne de '*posttest*' est de 84,95. Après avoir été analysé avec la formule de *t-test*, le résultat du t_{calcul} est 10,61 et le résultat de $t_{tableau}$ est 1,72. Comme le résultat du t_{calcul} est plus grand que le résultat de $t_{tableau}$,

cela prouve que l'enseignement d'écrire une phrase simple et un paragraphe narratif en utilisant le média d'apprentissage de publicité imprimée est efficace.

Avant d'utiliser le média de la publicité imprimée, les lycéens avaient des difficultés d'écrire une bonne phrase et un bon paragraphe. La plupart des lycéens ne savaient pas rédiger un paragraphe car ils manquaient de pratique. Dans le cas d'écrire une phrase simple, les lycéens ne se concentrent pas à l'aspect grammatical. Dans le test d'écrire un paragraphe descriptif et le test d'écrire une phrase simple pour compléter le dialogue, les élèves ont la difficulté de comprendre le vocabulaire. Ce fait en problème parce que les lycéens ne savent pas le sens des instructions montrés. La plupart des lycéens écrivaient un paragraphe descriptif sans faire attention à la cohérence et à la cohésion.

La publicité imprimée utilisée comme media d'apprentissage est une série de l'image et du texte. Le test d'hypothèse est en relation avec ce que dit Andrzejczak (2005), *Emergent coding based on grounded theory clearly shows that visual art creation enhances the writing proces*. L'émergence de l'information basée sur la théorie, révèle clairement que les arts visuels (dessin) peuvent augmenter (améliorer) le processus d'écriture. Ceci supporte l'opinion de Behamza (2014) que, l'image sert comme un déclencheur de la production écrite. L'image a pu vraiment assurer sa place comme document pédagogique efficace à coté de la consigne d'écriture, elle sert aux apprenants son apprentissage du FLE à l'école. De ce fait, les images sont une source d'inspiration et de motivation pour les apprenants.

LA CONCLUSION

Cette recherche montre que le média d'apprentissage sous forme de publicité imprimée est efficace pour développer la compétence de production écrite (compléter le dialogue et écrire un texte descriptif) des étudiants du onzième année de SMA N 2 Ungaran. Cette recherche donnerait la recommandation pour les professeurs d'appliquer la publicité imprimée dans l'apprentissage de français.

LE REMERCIEMENT

Je remercie spécialement mes chers parents et mon petit frère qui prient pour moi et qui m'encouragent toujours. Mes professeurs qui m'ont beaucoup guidé, surtout pendant l'écriture de ce mémoire. Et enfin mes chers amis, qui m'ont motivé.



RÉFÉRENCE

Andrzejczak, N., Trainin, G., & Poldberg, M. 2005. "From image to text: Using images in the writing process". *International Journal of Education & the Arts*, Volume 6 Number 12

Behamza, Aicha. 2014. "Les Images au Service de l'enseignement d'apprentissage de la Production Écrite". *Skripsi*. Biskra: Université Mohamed Khider

Deubelbeiss, David. 2011. "Using Commercials In The Classroom". *Nipissing University Journals*, Volume 4 Number 2

Kriyantono, Rakhmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE

Wright, Andrew. 1989. *Pictures for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press



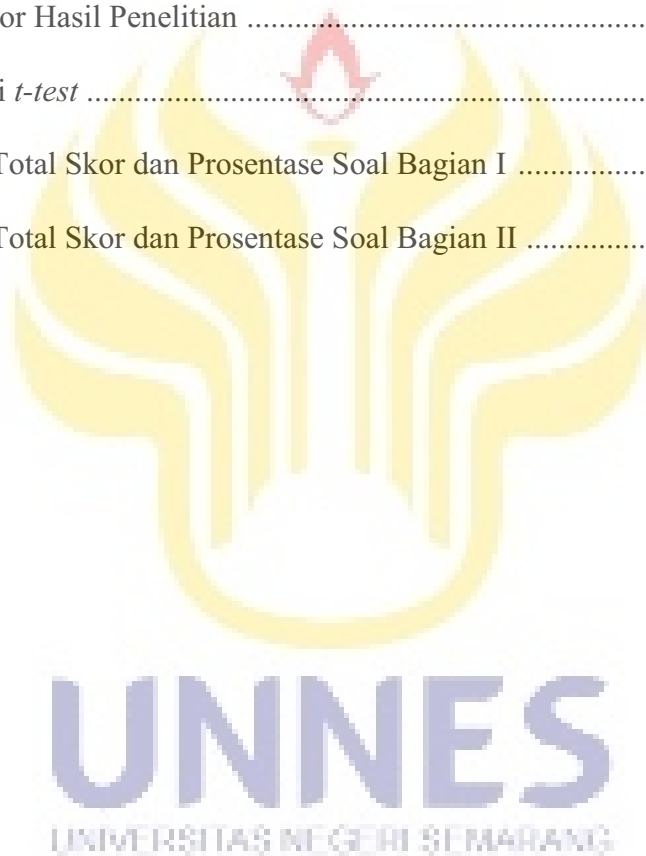
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
RÉSUMÉ	xi
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka	8
2.2 Landasan Teoretis	
2.2.1 Menulis	11
2.2.2 Jenis Teks	12

2.2.3 Karakteristik Teks Deskriptif	15
2.2.4 Media Pembelajaran	14
2.2.5 Jenis Media Pembelajaran	17
2.2.6 Media Iklan	19
2.2.7 Tes Keterampilan Menulis	22
2.2.8 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis	24
2.2.9 Materi Kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran	27
2.2.10 Kerangka Pikir	29
2.2.11 Hipotesis	30
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Variabel Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Instrumen	33
3.6 Validitas	34
3.7 Reliabilitas	34
3.8 Langkah-langkah penelitian	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Pengumpulan Data	45
4.2 Uji Hipotesis	47
4.3 Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	50
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Berdasarkan DELFA1	24
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian yang Telah Disesuaikan.....	25
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen	33
Tabel 3.2 Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.1 Skor Hasil Penelitian	46
Tabel 4.2 Uji <i>t-test</i>	47
Tabel 4.3.1 Total Skor dan Prosentase Soal Bagian I	50
Tabel 4.3.2 Total Skor dan Prosentase Soal Bagian II	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing

Lampiran 2 Nama Responden

Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 Instrumen Penelitian

Lampiran 7 Contoh Jawaban Responden

Lampiran 8 Gambar Kegiatan Penelitian (Dokumentasi)

Lampiran 9 Gambar iklan cetak

Lampiran 10 Perbandingan Skor *Pre-test* dan *Post-test*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia. Melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi mengungkapkan maksud dan tujuan baik secara lisan maupun tulisan, baik dengan bahasa nasional maupun internasional. Kemampuan untuk menguasai bahasa internasional atau bahasa asing merupakan nilai lebih bagi penggunanya. Salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia adalah bahasa Prancis. Mata pelajaran Bahasa Prancis sekarang sudah menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran bahasa Prancis di SMA bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa yang mengacu pada kurikulum yang sedang berjalan saat ini yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 (K13). Empat keterampilan tersebut adalah menyimak (*Compréhension Orale*), membaca (*Compréhension écrite*), berbicara (*production orale*), dan menulis (*production écrite*).

Pembelajaran bahasa Prancis di SMA memiliki tema yang tersusun sesuai kelas yang ditempuh siswa. Tema-tema di SMA antara lain identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, kegemaran dan wisata. Pada kelas sebelas, tema yang digunakan adalah

kehidupan keluarga (*la vie familiale*) dan kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*).

Pada tema *la vie quotidienne* siswa diharapkan dapat mengemukakan dan menanyakan pendapat tentang pakaian dan makanan, mengungkapkan kesukaan, menentukan benar atau salah ujaran yang didengar dan lain sebagainya. Materi kosakata yang dibutuhkan adalah tentang *les aliments, les repas, et les vêtements*. *Grammaire* yang dipelajari adalah *verbe pronominal, article partitif (du, de la, des, de l')*, *l'intérogation combien* dan *adjectif qualificatif*.

Silabus KTSP pada keterampilan menulis menekankan agar siswa dapat membuat karangan tertulis sesuai tema. Pada tema *la vie quotidienne* terdapat bahasan mengenai *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement*. Bahasan tersebut berisi tentang bagaimana siswa menanyakan dan memberikan informasi serta opini tentang pakaian. Pada bahasan tersebut, pemahaman siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu bagaimana pengajaran guru di kelas, bagaimana kondisi siswa saat pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis, pengajar membutuhkan media. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah iklan. Menurut Duriyanto (2003:1), iklan merupakan suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk membujuk dan menggiring orang untuk mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak pembuat iklan. Sedangkan menurut Kriyantono (2008:174), iklan bisa didefinisikan sebagai bentuk komunikasi nonpersonal yang

menjual pesan-pesan persuasif dari sponsor yang jelas untuk mempengaruhi orang membeli produk dengan membayar sejumlah biaya untuk media.

Iklan sangat erat kaitannya dengan bahasa. Melalui bahasa, iklan dapat membujuk atau mempengaruhi masyarakat dengan pesan-pesan yang disampaikan. Isi dari iklan adalah informasi dari produk yang ditawarkan. Informasi tersebut dapat berupa gambar ataupun kalimat. Hal tersebut selaras dengan penelitian ini, karena tema *donner et demander des informations et des opinions* memerlukan kosakata yang berkaitan dengan kualitas atau hal yang tampak dari suatu benda.

Pada tema *donner et demander des informations et des opinions*, materi tata bahasa yang dipelajari adalah *article défini et indéfini, verbe être+adjectif, adjectif possessif, adjectif qualificatif*. Sedangkan kosa kata yang dipelajari adalah kosakata tentang *les vêtements*. Penggunaan materi tersebut dapat ditemukan dalam iklan. Salah satu contohnya terdapat dalam iklan berikut ini:

Gambar 1.1



<http://www.lidl.com.cy/en/offers.htm?id=1279>

“La Jupe Patineuse Noire de Chanel. Ça vous fait être jolie”. Iklan tersebut memuat materi kosakata pakaian dan unsur gramatikal tentang article dan adjectif. Contoh tersebut yaitu, kata **“jupe”** yang berarti rok, penggunaan article défini untuk nomina berjenis *feminin* yaitu **“la jupe”** dan penggunaan *adjectif qualificatif* berupa **“ça vous fait être jolie”** yang artinya **“(rok) ini membuat anda terlihat menawan**. Contoh iklan cetak sederhana berbahasa Prancis di atas merupakan alternatif media pembelajaran bagi pengajar untuk keterampilan menulis pada pembelajaran *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement*.

Menurut Deubelbeiss (2011:1), Iklan dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa karena konteks dari iklan menarik dan dapat dipahami; Iklan tidak panjang dan dengan cepat membuat pemirsanya fokus pada satu tujuan. Panjang dari iklan tersebut membuat guru dapat dengan fleksibel mengulang, menayangkan dan menjelaskan kembali beberapa kali; Kita dapat melihat iklan secara gratis dan mudah untuk didapatkan.

Iklan umumnya dibagi menjadi dua bentuk, iklan di media cetak atau visual dan iklan di media elektronik atau audiovisual. Iklan dalam bentuk audiovisual memuat kalimat-kalimat yang berintonasi terlalu cepat dan gambar-gambar yang cepat berganti, sedangkan iklan cetak dapat dibaca dan dilihat secara perlahan, sehingga iklan cetak diharapkan lebih tepat jika digunakan sebagai media bagi siswa SMA khususnya pada kelas sebelas. Pada penelitian ini,

keterampilan menulis menjadi bagian yang diteliti karena pada studi pendahuluan yang telah dilakukan di kelas XI SMA N 2 Ungaran, diperoleh data bahwa siswa kesulitan dengan tes keterampilan menulis dalam bahasa Prancis, yang ditunjukkan dalam nilai yang lebih rendah dibandingkan tes membaca, mendengarkan dan berbicara. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 69 sedangkan nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 76. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2001 :294), dari keempat kompetensi berbahasa, kemampuan menulis adalah yang paling sulit dikuasai, bahkan oleh penutur aslinya sekalipun.

Menurut guru pengampu, pembelajaran menulis di sekolah tersebut diulas setelah pembelajaran membaca. Setelah siswa membaca suatu paragraf dan memahaminya, guru memberikan soal membaca pemahaman. Setelah itu, guru memberikan soal menulis berupa gambar untuk dideskripsikan. Soal yang digunakan berupa membuat paragraf sederhana dengan format tata bahasa yang telah diulas sebelumnya. Perintah pada soal latihan menurut guru sudah berupa kalimat yang jelas, namun seringkali siswa meminta guru untuk menjelaskan maksud dari perintah dalam soal tersebut. Ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap bahasa Prancis kurang, khususnya keterampilan menulis. Menurut siswa, media pembelajaran yang belum pernah dijumpai dan variasi mengajar oleh guru sangat dibutuhkan, sehingga pembelajaran dapat lebih variatif.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan media pembelajaran visual berupa media iklan cetak berbahasa Prancis untuk pembelajaran menulis dialog tentang *donner et demander des informations et des opinions sur le*

vêtement. Pembelajaran dengan media tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis dialog dan paragraf deskriptif tentang *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement*. Pembacaan kosakata secara berulang ketika pembelajaran menggunakan media iklan cetak berbahasa Prancis diharapkan dapat memudahkan siswa untuk mengingat kosakata tanpa memaksa siswa untuk menghafalnya. Kemudian disertai gambar dan warna-warna pada iklan cetak berbahasa Prancis diharapkan dapat membantu merangsang pembelajar bahasa untuk memunculkan ide menulis, karena dengan menggunakan rangsang visual (gambar) ide lebih mudah muncul saat melihat gambar-gambar yang disediakan, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Nurgiyantoro (2010:28) bahwa gambar berfungsi sebagai pemancing kognisi dan imajinasi serta pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan.

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: Efektivitas Iklan Berbahasa Prancis Sebagai Media Pembelajaran Menulis *Dialog Donner et Demander des Informations et des Opinions sur le Vêtement* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa besar efektivitas iklan untuk pembelajaran menulis dialog sederhana tentang *Donner et Demander Des informations et Des Opinions sur le Vêtement* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran?”

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan iklan dalam pembelajaran menulis dialog sederhana tentang *Donner et Demander Des informations et Des Opinions sur Le Vêtement* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan kemudahan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan menulis khususnya menulis dialog sederhana tentang *Donner et Demander Des informations et Des Opinions sur Le Vêtement* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran.

1.4.2 Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai keefektifan penerapan iklan sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis dialog sederhana tentang *Donner et Demander Des informations et Des Opinions sur Le Vêtement* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini dipaparkan kajian pustaka dan sejumlah pendapat para ahli yang terdapat dalam beberapa sumber sebagai acuan dalam penelitian ini.

2.1 KAJIAN PUSTAKA

Penelitian tentang media pembelajaran bahasa Prancis banyak menarik perhatian para peneliti, hal ini terbukti dengan banyaknya penelitian tentang media pembelajaran yang dilakukan. Media pembelajaran menarik untuk diteliti keefektifannya karena hasil dari penelitian tersebut dapat membantu para pembelajar bahasa Prancis untuk memahami tata bahasa yang berkaitan tentang materi yang disampaikan melalui media-media tersebut. Penelitian tersebut juga memberi manfaat untuk pengajar bahasa karena dapat menjadi referensi penggunaan media pembelajaran dalam mengajar. Beberapa penelitian tentang media pembelajaran pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian Syah (2012), Apriani (2013), dan Lestari (2014).

Syah (2012) telah melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Media Gambar dalam Mengingat Genre Kata Benda Bahasa Prancis bagi Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cilacap.” Penelitian tersebut bertujuan untuk memaparkan efektivitas media gambar yang diberi penanda untuk meningkatkan penguasaan genre kosakata dalam bahasa Prancis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung 6,44 sedangkan t tabel dengan

pengetesan satu ekor ($\alpha = 5\%$) dengan d.b 12 adalah 1,78. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Hipotesis yang diajukan berbunyi “Hasil mengingat kata benda dengan tambahan simbol (gambar) lebih baik dari pada mengingat kata benda tanpa menggunakan tambahan simbol (gambar)”.

Apriani (2013) telah melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media Kartu pada Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Prancis Kelas X SMA Negeri 2 Pekalongan.” Penelitian ini memaparkan tentang efektivitas permainan kartu pembelajaran sebagai sarana latihan untuk menulis kalimat sederhana bahasa Prancis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu pada pembelajaran menulis kalimat sederhana efektif. Nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 78,2 dengan nilai tertinggi yaitu 97 dan nilai terendah yaitu 56. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 89,5 dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 71. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis kalimat sederhana termasuk dalam kategori “sangat baik”. Dari hasil penghitungan data diperoleh $t = 4,935$, sedangkan t tabel untuk d.b 50 dengan taraf signifikansi 95 % pada pengetesan satu ekor $= 1,67$. Hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis yang menyatakan “Pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Prancis pada kelas yang menggunakan media kartu lebih efektif dibanding dengan kelas yang hanya menggunakan metode konvensional guru” dapat diterima.

Lestari (2014) telah melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media *Wall Chart* dalam Pembelajaran Menulis Deskriptif tentang *Les Membres de la Famille* pada Kelas XI di SMA Negeri 2 Kudus.” Penelitian

ini memaparkan tentang keefektifan media wall chart untuk pembelajaran menulis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media wall chart efektif dalam pembelajaran menulis deskriptif tentang *les memmbres de la famille* siswa kelas XI SMA N 2 Kudus. Hasil *t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan yaitu $t_{hit} = 11,8 > t_{tab} = 2,09$.

Relevansi penelitian Syah, Apriani dan Lestari dengan penelitian ini terletak pada jenis media pembelajaran yang digunakan yaitu media visual. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syah adalah mengingat kata benda dengan menggunakan tambahan simbol (gambar) lebih baik dari pada mengingat kata benda tanpa menggunakan tambahan simbol (gambar). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriani adalah penggunaan media yang belum pernah digunakan sebelumnya seperti media kartu, lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan metode mengajar konvensional (tanpa media kartu) yang dilakukan guru. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari adalah penggunaan media visual berupa *Wall chart* untuk pembelajaran menulis paragraf deskriptif berlangsung dengan efektif dan memiliki hasil yang baik.

Perbedaannya adalah penelitian Syah meneliti media gambar untuk meningkatkan kemampuan mengingat genre kata benda, Penelitian Apriani menggunakan media kartu untuk pembelajaran menulis kalimat sederhana dan penelitian Lestari menggunakan media *Wall Chart* untuk pembelajaran menulis deskriptif. Sedangkan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas iklan cetak berbahasa Prancis untuk keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa

Francis dan populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMA N 2 Ungaran.

2.2 Landasan Teoretis

Dalam landasan teoretis ini, dipaparkan teori tentang pengertian menulis, jenis teks, karakteristik teks deskriptif, media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, jenis media pembelajaran, gambar dalam iklan cetak, pengertian media iklan, media iklan dalam pembelajaran bahasa asing, materi kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran, tes menulis, kriteria penilaian keterampilan menulis, kerangka pikir dan hipotesis.

2.2.1 Menulis

Menurut Cuq dan Gruca (2002:182) ; *Écrire, c'est donc produire une communication au moyen d'un texte et c'est aussi écrire un texte dans une langue écrite*. Menulis adalah memproduksi sebuah komunikasi melalui teks dan mengungkapkannya dalam bahasa tulis.

Kemudian menurut Brown, sebagaimana dikutip oleh Anggara *et al.* (2013:2), Menulis adalah proses dimana penulis mengemukakan gagasannya dalam bentuk bahasa tulis. Menurut Nurgiyantoro (2010:425), menulis adalah kegiatan mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Sedangkan menurut Suramiharja (1997:1-2), menulis adalah menjelmakan bahasa lisan, mungkin menyalin atau melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, membuat laporan dan sebagainya.

Cuq dan Gruca, Brown dan Suramiharja menguraikan definisi serupa tentang menulis, sehingga dari ketiga pengertian tersebut dapat disimpulkan

bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan, mengungkapkan ide, gagasan dan pikiran melalui simbol-simbol bahasa tulis.

2.2.2 Jenis Teks

Menurut Adam, sebagaimana dikutip oleh Blain (1999:35) *Il propose de classer les textes à partir de cinq types de texte il distingue les types narratif, descriptif, argumentatif, explicatif et dialogal*. Ia mengusulkan untuk membagi teks menjadi lima jenis teks... ia membedakan menjadi jenis teks naratif, deskriptif, argumentatif, eksplikatif, dan dialogal.

Teks dialogal berisi tentang percakapan antara dua orang atau lebih contohnya interview, dialog dalam teater, debat dan lain sebagainya. Menurut Adam sebagaimana dikutip oleh Blain (1999:37) teks dialogal adalah *une structure où il y a une phrase d'ouverture. Suivent le corps de l'interaction et enfin la phrase de clôture. On trouve aussi, dans le type dialogal, le monologue, la conversation entre plusieurs personnes*. Sebuah struktur di mana terdapat bagian pembuka, diikuti bagian dari tahap interaksi (antar tokoh dialog) dan pada bagian akhirnya terdapat penutup. Dalam tipe teks dialogal juga terdapat monolog dan juga percakapan antara beberapa tokoh.

Dalam penelitian ini siswa akan diajarkan bagaimana mendeskripsikan pakaian dan mengemukakan opininya tentang pakaian tersebut. Untuk itu penulisan teks dengan jenis deskriptif juga dibutuhkan dalam penelitian ini. Menurut Semi, (2007:66) teks deskriptif adalah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh

pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis. Teks jenis ini bermaksud menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu dengan sifat dan gerak-geriknya, atau sesuatu yang lain kepada pembaca.

Menurut Blain (1999:36), *le type descriptif est une structure où un sujet est posé. Le sujet de la description peut être un objet, un être, un événement, une situation, un concept, une procédure, une fonctionnement. On peut décrire le sujet en nommant ses propriétés, ses qualités et ses parties.* Jenis teks deskriptif adalah struktur di mana subjek ditempatkan. Subyek deskripsi dapat menjadi objek, seseorang, suatu peristiwa, situasi, sebuah konsep, suatu prosedur, atau juga sebuah keberfungsian. Teks deskriptif menjelaskan subjek dengan menyebutkan sifat, kualitas dan bagian-bagiannya

Jadi dapat disimpulkan bahwa teks deskriptif adalah teks yang mendeskripsikan atau menceritakan tentang suatu obyek yang bertujuan untuk menginformasikan tentang suatu hal kepada pembaca.

2.2.3 Karakteristik Teks Deskriptif

Adapun karakteristik dari teks deskriptif adalah (a) melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu (b) bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka melihat, merasakan, mengalami, atau mendengar sendiri suatu objek yang dideskripsikan (c) sifat penulisannya objektif karena selalu mengambil objek tertentu, yang dapat berupa tempat, manusia, dan hal yang dipersonifikasikan (d) penulisannya dapat

menggunakan cara atau metode realistik (objektif), impresionistis (subjektif), atau sikap penulis. Suparno (2010:5-6)

Dalam keterampilan menulis, penguasaan kosakata merupakan hal yang penting dan merupakan salah satu unsur yang harus dikuasai. Menurut Chaer (2007:6), Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Kemudian Grevisse sebagaimana dikutip oleh Novitasari *et al.* (2013:15) berpendapat bahwa, *Le vocabulaire est l'ensemble des mots utilisés dans une réalisation orale ou écrite*. Kosakata adalah keseluruhan kata yang digunakan dalam kegiatan lisan maupun tulisan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakteristik teks deskriptif yaitu; menggambarkan suatu objek, mendeskripsikan suatu hal, Penulisannya dapat menggunakan cara atau metode realistik (objektif), impresionistis (subjektif), atau sikap penulis. Selanjutnya, tidak diragukan lagi bahwa keterampilan menulis dialog membutuhkan penguasaan kosakata yang memadai, karena semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka akan semakin lancar seseorang dalam penyampaian ide atau gagasannya dalam menulis, khususnya menulis dialog deskriptif.

2.2.4 Media Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi untuk pembelajaran, pengajar membutuhkan media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Medoë* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman *et al.* 2011:6)

Selanjutnya, Gagne dalam Sadiman *et al.* (2011:6), menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Kemudian Gerlach dan Ely, sebagaimana dikutip oleh Arsyad (2011:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh kemampuan, keterampilan atau sikap. Adapun Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/ NEA*) sebagaimana dikutip oleh Sadiman *et al.* memiliki pengertian bahwa Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim atau guru ke penerima pesan atau siswa yang dapat berupa alat-alat fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

2.2.4.1 Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat membantu penyampaian pembelajaran yang sukar dipahami atau dimengerti siswa. Menurut Sudjana (2010:2), manfaat media pengajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Selanjutnya Sadiman *et al.* (2011:17), menjelaskan bahwa media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut.

- (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera
- (3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - a. Menimbulkan kegairahan belajar.
 - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
 - c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Selain pendapat dari beberapa ahli di atas, Sukiman (2012:42), juga mengemukakan bahwa kehadiran media dalam pembelajaran dapat membantu

peningkatan pemahaman peserta didik, penyajian data/informasi, dan memadatkan informasi.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah memperjelas penyajian materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa sehingga memberikan efek positif terhadap sikap siswa dalam mengikuti proses belajar, menumbuhkan motivasi belajar siswa, mempermudah siswa dalam memahami pelajaran serta diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

2.2.5 Jenis Media Pembelajaran

Media memiliki jenis yang sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran, namun Arsyad (2012:44), mengatakan bahwa pada dasarnya semua media tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu media visual, media audio, media audio-visual, dan multimedia.

Dalam penelitian ini, media yang akan digunakan adalah media visual. Sadiman *et al.* Menjelaskan jenis dari media visual antara lain: (a) Gambar/foto, (b) sketsa, (c) diagram, (d) Bagan/*chart* (e) Grafik/*graphs*, (f) kartun (g) poster (h) peta dan globe, (i) papan flanel/*flannel board*, (j) papan buletin.

Dari beberapa bentuk media visual di atas, penulis akan menggunakan media gambar/foto dalam iklan cetak berbahasa Prancis yang mengandung keterangan untuk pembelajaran menulis dialog tentang *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement*.

2.2.5.1 Gambar dalam Iklan Cetak

Pada iklan cetak, terdapat tulisan serta gambar yang menunjukkan tentang produk yang dikomersilkan. Kalimat yang dituliskan dalam iklan akan menjadi contoh untuk siswa dalam mempelajari materi tentang le vêtement. Gambar dalam iklan cetak juga memiliki kelebihan untuk digunakan dalam pembelajaran.

Menurut Sadiman *et al.* (2011:29), di antara media pendidikan, gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Selanjutnya menurut Rumampuk (1988:28), gambar adalah benda visual dua dimensi yang merupakan gambaran dari orang, tempat atau suatu kejadian atau dapat diartikan pula bahwa gambar adalah potret dari macam-macam objek.

Menurut Dugand (200:4-5), salah satu fungsi gambar adalah *une fonction explicative ou argumentative*; gambar tidak hanya mendukung verbal, oral maupun tulisan, gambar juga dapat menerangkan, sehingga dapat memudahkan dalam mengungkapkan ide.

Sadiman *et al* (2011:29-31) juga mengemukakan kelebihan dari penggunaan gambar/foto dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Sifatnya konkret; gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 3) Media gambar/foto mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

- 4) Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 5) Foto harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Selanjutnya Schwartz (1991:261) menambahkan bahwa, salah satu faktor yang mempengaruhi ingatan adalah pemberian kode khusus (*Encoding Specificity*), seseorang akan mudah mengingat kembali suatu peristiwa yang akan terjadi dengan lebih baik jika situasinya sama dengan situasi saat dia melakukan proses pemberian kode sebelumnya.

Pada penelitian ini, gambar digunakan untuk memudahkan siswa dalam menuangkan ide dan mengingat kosakata. Dengan adanya simbol khusus, proses mengingat kosa kata akan lebih mudah sehingga dengan penguasaan kosakata yang baik, pembelajar akan mampu untuk menulis kalimat yang selanjutnya dapat menulis dialog.

2.2.6 Media Iklan

Menurut pendapat Durianto (2003:1), iklan adalah merupakan suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk membujuk atau menggiring orang untuk mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak pembuat iklan, sedangkan menurut Gilson dan Berkman (1980:388), iklan merupakan media komunikasi persuasif yang dirancang untuk menghasilkan respon dan membantu tercapainya objektifitas atau tujuan pemasaran.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa iklan merupakan pesan komunikasi yang di dalamnya terdapat isi dan gambaran dari sebuah produk yang disebarluaskan kepada khalayak untuk memberikan atau menawarkan suatu informasi, pikiran dan gagasan yang berupa barang atau jasa melalui media.

Iklan menurut media yang digunakan dapat dibagi menjadi dua yaitu, iklan cetak dan iklan elektronik. Media iklan cetak merupakan deskripsi dari produk yang dikomersilkan dalam bentuk cetak. Dalam penelitian ini, Iklan cetak digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

2.2.6.1 Media iklan dalam Pembelajaran Bahasa Asing

Iklan memiliki peranan yang baik untuk pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Prancis. Iklan dalam bahasa Prancis merupakan media yang asli dan otentik. Kingen dalam Doğan (2014:712) berpendapat bahwa:

Studies in language education and teaching increase and vary each day. Variety of the studies in this field makes it easier for both teachers and students to achieve defined goals. In such studies, the importance of using original and authentic materials in training-teaching activities is emphasized; it is highlighted that such materials have important roles for integrating the lesson with life. Also, it is stated that distancing or disconnecting basic language skills from natural environment makes it harder to learn these skills.

Penelitian pada pendidikan dan pengajaran bahasa terus bertambah dan bervariasi dari waktu ke waktu. Variasi dari penelitian-penelitian pada bidang ini mempermudah dua pihak yaitu guru dan siswa untuk meraih tujuan yang telah ditentukan. Dalam beberapa penelitian, kepentingan menggunakan bahan ajar yang asli dan otentik pada aktivitas pembelajaran dan pengajaran sangat ditekankan; ini disorot bahwa beberapa materi yang otentik

memiliki peran penting untuk menghubungkan pelajaran dengan kehidupan. Kemudian dinyatakan juga bahwa memisahkan atau mencabut kemampuan bahasa dasar dari lingkungan aslinya (kehidupan) membuat lebih sulit untuk mempelajari kemampuan berbahasa tersebut.

Iklan cetak sangat baik untuk penyampaian pesan dan dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Seperti yang dikemukakan Doğan (2014:713) bahwa, *commercial texts undertake the main function for having the messages understood clearly, and giving a meaning to the visuals in the commercial, if any.* Iklan-iklan cetak membuat fungsi utama penyampaian pesan dapat dimengerti secara jelas, dan memberikan makna pada hal yang dilihat dalam iklan, jika ada.

Selanjutnya Picken (2000:342) menjelaskan

Language play researchers have suggested that learners need opportunities to experiment and play with language. Culture learning researchers have stressed that learners need to come to terms with the values and assumptions of a target cultures and to find a place for themselves within its discourses. Thus, researchers in all three areas have stressed that advertising can be a valuable source of materials for these purposes. These developments suggest that language teachers will use ads more often and for a greater range of reasons in years to come.

Peneliti permainan bahasa menekankan bahwa pembelajar membutuhkan kesempatan untuk bereksperimen dan bermain dengan bahasa. Peneliti pembelajaran budaya telah menekankan bahwa pembelajar perlu mencapai persetujuan dengan nilai-nilai dan asumsi-asumsi dari budaya (yang dipelajari) serta menemukan tempat bagi dirinya sendiri dalam wacana (budaya) tersebut. Peneliti-peneliti dari tiga area tersebut telah menekankan bahwa iklan dapat menjadi sumber materi (media) yang bernilai untuk tujuan pembelajaran-pembelajaran tersebut. Perkembangan ini memberi kesan agar guru-guru bahasa dapat menggunakan iklan

lebih sering dan cakupan yang lebih besar lagi pada tahun-tahun mendatang.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa para pengajar bahasa asing khususnya bahasa Prancis dapat mempertimbangkan penggunaan iklan dalam pengajaran dan penyampaian materi.

2.2.7 Tes Keterampilan Menulis

Dalam penelitian ini, siswa akan dilatih untuk menulis teks deskriptif sederhana yang berbentuk dialog tentang *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement*. Selanjutnya dalam kegiatan menulis diperlukan adanya tes kemampuan menulis.

Menurut Tagliante (2005:115), *en production écrite général, il peut rédiger des phrases élémentaires (sujet + verbe + complément) sur lui-même et sur les personnes qu'il connaît, pour décrire ce qu'ils font et où ils vivent par exemple sur une carte postale*. Pada keterampilan menulis secara umum, (siswa) diharuskan dapat menyusun kalimat-kalimat dasar (subyek+ kata kerja + pelengkap) tentang diri sendiri dan tentang orang lain yang diketahui, untuk menggambarkan apa dan di mana suatu kejadian terjadi contohnya pada (menulis) kartu pos. Kemudian tagliante (2005:115) melanjutkan bahwa tes menulis untuk pemula adalah tes DELF A1 *Ce niveau est le premier niveau de compétence* . Tingkatan ini adalah tingkatan kecakapan (kemampuan) pertama/awal.

Bentuk aktivitas tes menulis menurut Tagliante (2005:115), *types de supports d'activités qui peuvent être utilisés au niveau A1. Production d'écrits: petits lettres personnelles, messages informels, courriels..* Jenis aktivitas yang

dapat digunakan pada tes niveau A1. Menulis: surat pendek secara personal, surat tak formal, e-mail.

Berikut tabel penilaian keterampilan menulis menurut Tagliante (2005:70);

<i>Compréhension de la consigne</i> pemahaman perintah soal	0	0.5	1	1.5	2
<i>Performance global</i> Kemampuan dalam memproduksi tulisan yang dapat memberikan informasi dan menggambarkan suatu hal dengan jelas	0	0.5	1	1.5	2
<i>Structures simples correctes</i> Ketepatan struktur sederhana	0	0.5	1	1.5	2
<i>Lexique approprié (décrire, domain privé)</i> Kosakata yang tepat (menggambarkan wilayah pribadi)	0	0.5	1	1.5	2
<i>Présence d'articulateurs très simples comme "et" et "mais"</i> Kehadiran kata hubung sederhana seperti "dan" dan "tetapi"	0	0.5	1	1.5	2

. Kemudian menurut Nurgiyantoro (2010:426-437), bentuk-bentuk tes keterampilan menulis ada tujuh, yaitu: (a) menulis berdasarkan rangsang gambar, (b) menulis berdasarkan rangsang suara (c) menulis berdasarkan rangsang visual dan suara, (d) menulis berdasarkan rangsang buku, (e) menulis laporan (f) menulis surat, dan (g) menulis dengan tema tertentu.

Jenis tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes melengkapi dialog sederhana, dan tes menulis paragraf deskriptif berdasarkan

tema tertentu dalam hal ini materi tentang *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement*.

2.2.8 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis

Penilaian hasil menulis mempunyai kadar subjektivitas yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, pengajar harus memilih dan mendapatkan teknik model penilaian yang tepat untuk memperkecil kadar subjektifitas.

Kriteria-kriteria tes kemampuan menulis program DELF A1 (*Diplome d'Études en Langue Français*) yang harus dinilai dalam keterampilan menulis meliputi (1) mematuhi peraturan (*Respect de la consigne*), (2) koreksi sosiolinguistik (*correction sociolinguistique*), (3) kemampuan memberikan informasi dan/ ejaan leksikal (*capacité à informer et / à décrire*), (4) leksikal /ejaan gramatikal (*Lexique/ ortographe grammaticale*) (5) morfosintaksis/ ejaan (*morphosyntaxe / ortographe grammaticale*), (6) kohesi dan koherensi (*cohésion et cohérence*).

Tabel 2.1 kriteria penilaian kemampuan menulis dengan perintah menulis surat pendek personal berdasarkan DELF A1 (*Diplôme d'études en langue française*).

Mematuhi peraturan (<i>Respect de la consigne</i>)	0	0,5	1	1,5	2					
Koreksi sosio linguistik (<i>correction sociolinguistique</i>)	0	0,5	1	1,5	2					
Kemampuan memberikan informasi dan/ menggambarkan (<i>Capacité à informer et / à décrire</i>)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4	

leksikal /ejaan <i>(Lexique/ ortographe gramaticale)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Morfosintaksis/ ejaan gramatikal <i>(Morphosyntaxe/ortographe grammaticale)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Kohesi dan koherensi <i>(Cohésions et cohérence)</i>	0	0,5	1	1,5	2		

Tes production écrite yang digunakan dalam DELF A1 merupakan tes menulis surat sederhana, melengkapi formulir, atau juga menulis kartu pos yang memerlukan bagian penilaian *correction sociolinguistique*. Bagian penilaian tersebut digunakan untuk menilai penggunaan kalimat pembuka dan penutup dalam surat serta penggunaan sapaan “*tu/vous*”. Sedangkan tes pada penelitian ini adalah melengkapi dialog dan menulis paragraf deskriptif yang tidak memerlukan bagian penilaian *correction sociolinguistique*. Untuk itu dibutuhkan penyesuaian kriteria penilaian. Berikut tabel 2.2 kriteria penilaian kemampuan menulis berdasarkan DELF A1 (*Diplôme d'études en langue français*) yang telah disesuaikan dengan penelitian.

Mematuhi peraturan (<i>Respect de la consigne</i>)	0	0,5	1	1,5	2				
Kemampuan memberikan informasi dan/ menggambarkan <i>(Capacité à informer et / à décrire)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Leksikal /ejaan <i>(Lexique / ortographe gramaticale)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Morfosintaksis/ ejaan gramatikal <i>(Morphosyntaxe/ortographe grammaticale)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Kohesi dan koherensi <i>(Cohésions et cohérence)</i>	0	0,5	1	1,5	2				

Contoh:

1) Mematuhi peraturan (perintah)/ *respect de la consigne*

2 : Memuat 5 perintah yang sudah ditentukan

1,5 : Memuat hanya 4 perintah

1 : Memuat hanya 3 perintah

0,5 : Memuat hanya 2 perintah

0 : Memuat hanya 1 perintah atau tidak memuat perintah sama sekali

2) Kemampuan memberikan informasi dan/ menggambarkan (*Capacité à informer et / à décrire*)

3 : Menggambar dengan jelas dan mengandung 4 detil informasi yang terdapat dalam gambaran untuk membuat teks.

2,5 : Mengandung 4 detil informasi yang terdapat dalam gambaran untuk membuat teks.

2 : Mengandung 3 detil informasi yang terdapat dalam gambaran untuk membuat teks.

1,5 : Mengandung 2 detil informasi yang terdapat dalam gambaran untuk membuat teks.

1 : Mengandung 1 detil informasi yang terdapat dalam gambaran untuk membuat teks.

0 : Tidak mengandung unsur karangan

3) Leksikal /ejaan (*Lexique*)

3 : Terjadi 0 kesalahan pada penulisan kata dan *accént*

2.5 : Terjadi 1-2 kesalahan pada penulisan kata dan *accént*

- 2 : Terjadi 3-5 kesalahan pada penulisan kata dan *accént*
- 1.5 : Terjadi 6-8 kesalahan pada penulisan kata dan *accént*
- 1 : Terjadi 9-11 kesalahan pada penulisan kata dan *accént*
- 0.5 : Terjadi 12-13 kesalahan pada penulisan kata dan *accént*
- 0 : Terjadi >13 kesalahan pada penulisan kata dan *accént*

4) Morfosintaksis / ejaan gramatikal (*Morphosyntaxe/ ortographe grammaticale*)

- 3 : Pola kalimat benar/lengkap, menguasai aturan penulisan, konjugasi tepat
- 2,5 : Pola kalimat benar, konjugasi tidak tepat
- 2 : Pola kalimat benar, konjugasi tepat, kata kerja bantu salah
- 1,5 : Kata kerja bantu benar, konjugasi tidak tepat, pola kalimat kurang lengkap
- 1 : Pola kalimat bahasa Prancis tidak lengkap
- 0 : Pola kalimat salah, tidak menguasai aturan penulisan

5) Kohesi dan koherensi (*Cohésions et cohérence*)

- 2 : Antar kalimat memiliki hubungan yang satu dengan yang lain, memiliki keterkaitan
- 1,5 : Hampir semua kalimat memiliki hubungan
- 1 : Hampir antar kalimat tidak memiliki hubungan dan keterkaitan, terdapat beberapa kalimat rancu
- 0 : Kalimat tidak dapat dipahami

2.2.9 Materi Kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran

Materi pembelajaran Bahasa Prancis di SMA/ sederajat di setiap tingkatannya dan setiap programnya berbeda. Pada kelas XI program bahasa

terdiri atas dua tema yang harus dipelajari, yaitu tema tentang kehidupan keluarga (*la vie familiale*) dan kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*) hal ini sesuai dengan silabus bahasa Prancis kelas XI. Berikut dijabarkan kompetensi dasar dan materi pokok bahasa Prancis kelas XI program Bahasa.

Standar kompetensi	Materi pokok
<p>1) Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>2) Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>	<p>1. <i>Exprimer le gout et le préférence:</i></p> <p>J'aime</p> <p><i>Je n' aime pas...</i></p> <p>2. <i>Donner et demander des opinions sûr les repas et les vêtements: le gâteau est bon. C' est cher. Cette jupe me va bien?. Combien ça coute?</i></p>
	<p>1. Kata kerja: <i>verbe –er</i></p> <p>2. Kata depan (<i>préposition</i>) : <i>près de, à coté de, sur, sous, devant, derriere, dans).</i></p> <p>4. Kata sandang / <i>l' article partitif : du, de la, des.</i></p> <p>1. Kata sifat: <i>l'adjectif possessif (votre, notre, vos, nos, leur, leurs) dan l'adjectif qualificatif (beau, belle, grand,petit, mince).</i></p>

	<p>2. Kalimat negatif: <i>ne.....pas.</i></p> <p>3. Kosakata : <i>les vêtements.</i></p>
--	--

Salah satu tema yang diberikan di kelas XI yaitu tentang *la vie quotidienne* yang terdapat materi tentang *le vêtement*. *Grammaire* yang dipelajari adalah *les articles défini et indéfini, verbe : être + adjective, adjectives qualificatifs: grand / petit, beau / belle, dan l'interrogation combien*. *Savoir-faire* yang dipelajari adalah *donner et demander des opinions*. Sedangkan kosakata yang dipelajari adalah kosakata tentang *les vêtements* dan *les couleurs*. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yaitu menulis dialog sederhana tentang *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement*.

2.2.10 Kerangka Pikir

Pada pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis, siswa kelas XI program Bahasa SMA N 2 Ungaran mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata dan menyusun kalimat. Untuk itu, perlu adanya sebuah media agar siswa lebih mudah dalam mengingat kosakata dan menyusun kalimat.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam keterampilan menulis adalah media visual. Pada penelitian ini, media visual yang akan digunakan adalah media iklan cetak berbahasa Prancis yang berisi gambar dan keterangan. Menurut Samuel, sebagaimana dikutip oleh Arini (2007:61), menyatakan bahwa gambar dapat digunakan sebagai pemancing untuk memperkenalkan kata-kata baru melalui tulisan. Iklan cetak yang akan juga mengandung gambar maka iklan cetak dapat digunakan untuk mengingat kosakata.

Pembacaan kosakata secara berulang-ulang ketika pembelajaran menggunakan media iklan cetak berbahasa Prancis diharapkan dapat memudahkan siswa untuk mengingat kosakata tanpa memaksa siswa untuk menghafalnya. Kemudian gambar-gambar yang terdapat dalam iklan cetak dapat membantu merangsang pembelajar bahasa untuk memunculkan ide menulis, karena dengan menggunakan rangsang visual (gambar) ide lebih mudah muncul, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Nurgiyantoro (2010:28), bahwa gambar berfungsi sebagai pemancing kognisi dan imajinasi serta pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan. Variabel bebas dari penelitian ini adalah media pembelajaran iklan cetak. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan menulis dialog dan paragraf deskriptif untuk siswa kelas XI

Dengan demikian, penggunaan media iklan cetak dapat membantu siswa menuangkan ide. Media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis dialog tentang *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement*.

2.2.11 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini berupa hipotesis kerja (H_a) yaitu iklan cetak berbahasa Prancis efektif dalam pembelajaran menulis dialog *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement*, dan untuk menguji hipotesis kerja yang diajukan diperlukan hipotesis nol (H_0) yaitu media iklan cetak berbahasa Prancis tidak efektif dalam pembelajaran menulis dialog tentang *donner et demander des informations et des opinions sur le vêtement*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media iklan cetak berbahasa Prancis pada siswa SMA N 2 Ungaran mempunyai pengaruh dalam pembelajaran melengkapi dialog dan menulis paragraf deskriptif bahasa Prancis. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang dicapai responden pada *pre-test* dan *post-test*. Pada *pre-test* nilai rata-rata yang dicapai siswa yaitu 56,26 dengan nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 42, sedangkan pada *post-test* nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 98 dan nilai terendah adalah 74 dengan nilai rata-rata siswa 84,95. Mengacu pada nilai KKM yang berlaku di SMA Negeri 2 Ungaran, rata-rata tersebut telah melebihi KKM dan dikategorikan baik. Dari perhitungan data *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus *t-test* diperoleh hasil $t_{hit} = 10,61$. Setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai *t* untuk penelitian 1 ekor, $d.f = N-1$, yaitu 22 menunjukkan $t_{0,95}$ harga t_{tab} adalah 1,72. Data tersebut menunjukkan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu $10,61 > 1,72$ sehingga hipotesis “Media iklan cetak berbahasa Prancis efektif dalam pembelajaran melengkapi dialog dan menulis paragraf deskriptif bahasa Prancis di SMA N 2 Ungaran” diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa, diharapkan media iklan cetak berbahasa Prancis dapat digunakan oleh pengajar dalam hal ini guru, sebagai salah satu media pembelajaran tambahan sehingga pembelajaran menjadi semakin variatif.



DAFTAR PUSTAKA

Andrzejczak, N., Trainin, G., & Poldberg, M. 2005. "From image to text: Using images in the writing process". *International Journal of Education & the Arts*, Volume 6 Number 12

Arsyad, Azhar . 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press

Behamza, Aicha. 2014. "Les Images au Service de l'enseignement d'apprentissage de la Production Écrite". *Skripsi*. Biskra: Université Mohamed Khider

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

Cuq, J.P dan Gruca, I. 2002. *Cour de Didactique du Français Langue Étrangère et Seconde*. Grenoble: Universitaires de Grenoble

Deubelbeiss, David. 2011. "Using Commercials In The Classroom". *Nipissing University Journals*, Volume 4 Number 2

Doğan, Yusuf. 2014. "utilization of commercial in Language Teaching". *International J.soc.sci and education*, volume 4 number 3

Durianto, Sugiarto. 2003. *Invasi Pasar dengan Iklan yang Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Gilson, Christopher and Harold w Berkman. 1980. *Advertising: Concepts and Strategies*. Newyork: Random House Inc

Grevisse, Maurice. 1993. *le Bon Usage Treizième édition*. Paris : Duculot

- Johnson, Louise and Charles L Schuartz. 1991. *Social Welfare: A Respons to Human Needs*. Boston: Allyn and Bacon
- Kriyantono, Rakhmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Picken, Jonathan. 2000. Why we Use Ads in The Foreign Language Classroom?. JALT Journal. Vol 22 no 2
- Rumampuk. 1988. *Media Instruksional IPS*. Jakarta: P2LPTK
- Sadiman, Arif S dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Semi, M Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan menulis*. Bandung:Angkasa
- Sudjana, Nana.2010. *Dasar-Dasar proses Belajar*. Bandung : Sinar Baru
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jogjakarta: PedaJogja
- Suzanne-G,Chartrand. Denis Aubin, Raimon blain. Claude simard. 1999. *Grammaire pédagogique du français d'Aujourd'hui*. Quebec: Graficor
- Tagliante, Christine. 2003. *L'Évaluation et le Cadre européen Commun*. Paris: CLE International
- Wright, Andrew. 1989. *Pictures for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press